

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari pengujian kuat sambungan bambu laminasi diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Rata-rata dari parameter penting hasil pengujian, seperti elastisitas (E), daktilitas (μ), kuat tumpu (F_e) dan tahanan lateral (Z) sangat dipengaruhi oleh variasi rasio diameter baut yang digunakan terhadap besar benda uji.
2. Perbandingan nilai tahanan lateral (Z) sambungan bambu laminasi hasil prediksi dengan Z hasil pengujian, didapat nilai Z hasil pengujian selalu lebih besar dari tahanan lateral hasil prediksi. Hal ini dikarenakan dalam teori EYM maupun NDS tidak menghitung pengaruh penggunaan *ring* dan juga pengencangan pada baut yang digunakan dalam sambungan.
3. Besar diameter baut optimum pada pengujian kuat tumpu dan kuat sambungan yang dilakukan, jika dilihat dari kapasitas beban maksimumnya didapat diameter optimum 7,07 mm untuk kuat tumpu dan 10,2 mm untuk kuat sambung bambu laminasi.
4. Kerusakan yang terjadi pada pengujian kuat sambung sesuai dengan hasil prediksi yang dilakukan, untuk benda uji dengan baut 8 mm dan 10 mm mengalami mode kegagalan IV, sedangkan baut 12 mm mengalami mode kegagalan II.

1.2 Saran

Setelah meninjau hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan kuat sambungan material bambu laminasi dengan material kayu.
2. Perlu dilakukan penelitian terhadap variasi jumlah baut, dan penggunaan baut dengan diameter lain dalam penelitian selanjutnya.
Perlu dilakukan penelitian mengenai desain layer pengeleman laminasi bambu.